

Abstrak

Studi ini memiliki tujuan penelitian meliputi menganalisis dan memprediksi financial distress pada BUMN Karya khususnya pada PT Waskita Karya (Persero), Tbk. Dimana pada penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode analisis Altman Z'-Score, S-Score dan X-Score. Sumber data pada penelitian ini bersumber pada laporan keuangan pada laman resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan kebangkrutan antara PT Waskita Karya dengan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. dan PT Adhi Karya (Persero), Tbk. Adapun hasil dari penelitian PT Waskita Karya mengindikasikan *financial distress* terutama dalam 3 tahun terakhir. Rasio Profitabilitas menjadi factor yang sangat erat hubungannya terutama pada metode Altman dan Springgate. Sementara itu, untuk Metode Zmijewski, Ratio Solvabilitas yang lebih berkaitan serta memiliki dampak pada *financial distress*. Dalam rangka melakukan perbandingan terhadap pesaing pada industry sejenis, ditemukan juga bahwa PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. dan PT Adhi Karya (Persero) mengalami hal yang sama. Berdasarkan penelitian tersebut diindikasikan bahwa sektor infrastruktur dan property khususnya BUMN Karya saat ini sedang berada pada kondisi *financial distress*.

Keywords: *Financial distress, Altman Z-Score, X-Score, S-Score, and Bankruptcy*

Abstract

This study has research objectives including analyzing and predicting *financial distress* in BUMN Karya, especially PT Waskita Karya (Persero), Tbk. Where in this study using the approach or method of analysis Altman Z "-Score, S-Score and X-Score. The source of data in this study comes from financial reports on the official website of the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted by comparing the results of bankruptcy calculations between PT Waskita Karya and PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. and PT Adhi Karya (Persero), Tbk. The results of PT Waskita Karya's research indicate *financial distress*, especially in the last 3 years. Profitability ratios are a very closely related factor, especially in the Altman and Springgate methods. Meanwhile, for the Zmijewski Method, the Solvency Ratio is more related and describes the impact on financial difficulties. In order to make comparisons with competitors in similar industries, it was also found that PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. and PT Adhi Karya (Persero) experienced the same thing. Based on this research, it is indicated that the infrastructure and property sectors, especially State Owned Enterprise which operated on Infrastructure and Property are currently in a state of *financial distress*.

Keywords: *Financial distress, Altman Z-Score, X-Score, S-Score, and Bankruptcy*